

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ADHYAKSA PEDULI  
STUNTING DI GAMPONG PEUNITI  
KECAMATAN BAITTURAHMAN KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**AULIA AKBAR**

**NIM. 200405044**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ADHYAKSA PEDULI  
STUNTING DI GAMPONG PEUNITI  
KECAMATAN BAITTURAHMAN KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**AULIA AKBAR**

**NIM. 200405044**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah

Prodi Kesejahteraan Sosial

Oleh

**AULIA AKBAR**

**NIM. 200405044**

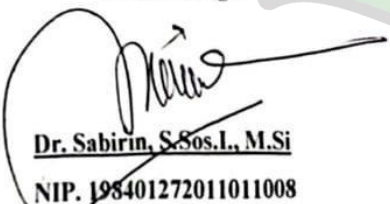
Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si

NIP. 198401272011011008

  
Wirda Amalia, M.Kesos

NIP. 198909242022032001

**LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
program studi Kesejahteraan Sosial

**Diajukan Oleh:**

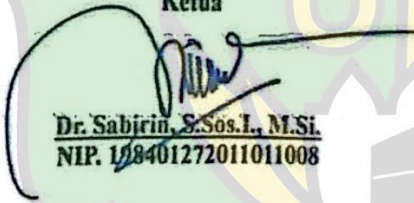
**AULIA AKBAR**  
NIM. 200405044  
Pada Hari/ Tanggal

Selasa, 7 Januari 2025  
7 Rajab 1446 H

di  
Darussalam - Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

**Ketua**


**Sekretaris**

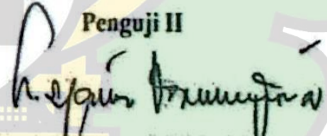
  
Dr. Sabirin, S.Sos.L., M.Si.  
NIP. 198401272011011008

  
Wirda Amalia, M. Kesos  
NIP. 198909242022032001

**Penguji I**

**Penguji II**

  
Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D.  
NIP. 198307272011011011

  
Hiirah Saputra, S.Fil.L., M.Sos  
NIP. 199007212020121016

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd.  
NIP. 196412201984122001

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Aulia Akbar

NIM : 200405044

Jenjang : S-1

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

AR - RANIR Banda Aceh, 13 Januari 2024

Yang menyatakan,



*Aulia Akbar*  
Aulia Akbar  
NIM.200405044

## ABSTRAK

Program Adhyaksa Peduli Stunting merupakan program yang bertujuan menurunkan angka stunting melalui pemberian makanan tambahan, pemantauan kesehatan, dan edukasi gizi bagi keluarga yang memiliki anak stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan Program Adhyaksa Peduli Stunting di Gampong Peuniti, Kecamatan Baiturahman, Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapannya meliputi validasi data, rapat koordinasi, penentuan target sasaran, pelaksanaan program mencakup penyuluhan dan edukasi, pemantauan pertumbuhan dan pemberian bantuan. Program yang berlangsung selama enam bulan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan berat badan anak dan penurunan angka stunting dari 45 anak menjadi 13 anak. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kolaborasi lintas sektor, aksesibilitas layanan dan keterlibatan masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi upaya penanganan stunting.

**Kata kunci : Analisis, Adhyaksa Peduli Stunting, Gizi, Stunting**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pelaksanaan Program Adhyaksa Peduli Stunting Di Gampong Peuniti Kecamatan Baitturahman Kota Banda Aceh"**.

Skripsi ini dilakukan sebagai bentuk upaya peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna meraih gelar sarjana program studi Kesejahteraan Sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Skripsi ini merupakan hasil perenungan, pengalaman, dan dedikasi peneliti selama perjalanan studi di lingkungan kampus.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanan memberikan bantuan kepada peneliti. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak atas segala bentuk bantuannya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Terima kasih kepada Allah Swt yang telah memberi saya kehidupan dan kesempatan sehingga dapat merasakan nikmatnya bangku perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima Kasih yang tak terhingga kepada keluarga, Ayahnda saya Syarwan dan Ibu Jamaliah yang selalu menjadi support system di garda terdepan dan mendoakan serta selalu menjadi semangat terbesar penulis.
3. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Dr. Mahmuddin, M.Si selaku Waikl Dekan I Bidang



Akademik dan Kelembagaan, Dr. Fairus, M.A selaku Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

4. T. Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Hijrah Saputra, M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si, selaku pembimbing I yang selama ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis.
7. Ibu Wirda Amalia, M.Kesos, selaku Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan, serta memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Kesejahteraan Sosial yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama dibangku perkuliahan.
9. Kepada Kak Matsura selaku operator prodi Kesejahteraan Sosial yang senantiasa membantu dalam mempersiapkan segala macam berkas dibidang administrasi.
10. Kepada teman-teman seperjuangan saya jurusan Kesejahteraan Sosial letting 2020.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

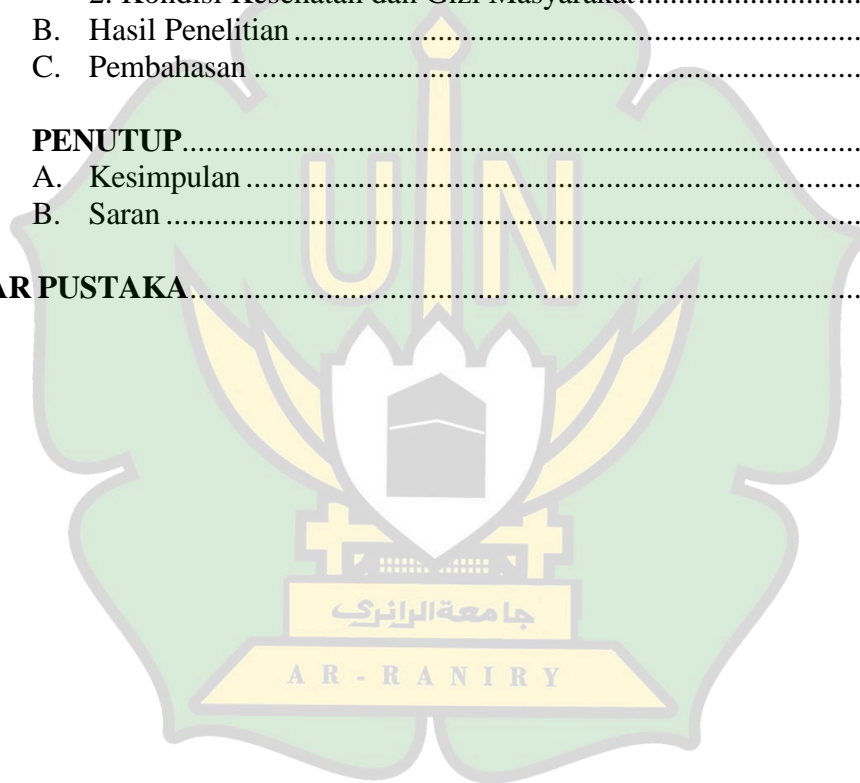
Aulia Akbar



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
1. Analisis.....	6
2. Pelaksanaan.....	7
3. Program adhyaksa peduli stunting.....	8
4. Stunting.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	9
B. Analisis.....	12
1. Pengertian analisis.....	12
2. Jenis-jenis analisis.....	14
3. Tujuan analisis.....	16
C. Pelaksanaan.....	18
1. Pengertian pelaksanaan.....	18
2. Faktor faktor yang mempengaruhi pelaksanaan.....	20
D. Program Adhyaksa Peduli Stunting.....	22
1. Konsep Program.....	22
2. Tahapan.....	23
E. Stunting.....	24
1. Pengertian Stunting.....	24
2. Penyebab stunting.....	28
3. Dampak stunting.....	31
4. Upaya pencegahan stunting.....	32
5. Faktor yang mempengaruhi stunting.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	35
B. Lokasi penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
1. Subjek penelitian.....	36
2. Objek penelitian.....	37

D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
1.	Observasi .....	39
2.	Wawancara.....	40
3.	Dokumentasi .....	42
E.	Teknik Analisis Data .....	43
1.	Reduksi data.....	43
2.	Penyajian data .....	43
3.	Penarikan simpulan.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1.	Profil Gampong Peuniti .....	44
2.	Kondisi Kesehatan dan Gizi Masyarakat.....	45
B.	Hasil Penelitian .....	46
C.	Pembahasan .....	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>68</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 5 Daftar Responden

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Stunting merupakan masalah yang melanda banyak negara, termasuk Indonesia. Stunting adalah suatu kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibandingkan dengan tinggi badan orang lain yang sesuai pada umumnya. Stunting juga di artikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada bayi di usia 0-11 bulan dan pada balita di usia 12-59 bulan yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).<sup>1</sup> Angka stunting di dunia pada tahun 2022, sebanyak 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang terlalu pendek dibandingkan usianya (stunting).<sup>2</sup>

Mengacu pada laporan Organisasi Kesehatan Global (WHO), sekitar 149,2 juta atau 22% anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia diperkirakan mengalami stunting pada tahun 2020 silam. Angka ini menurun sebesar 27% di bandingkan dua dekade lalu di tahun 2000. Jika ditilik berdasarkan regional, Afrika merupakan wilayah dengan prevalensi tertinggi di tahun 2020 dengan persentase mencapai 31,7% menurut data WHO. Diikuti oleh wilayah Asia Tenggara dengan prevalensi stunting mencapai 30,1% dan wilayah Mediterania Timur dengan 26,2%. Adapun Indonesia menjadi negara dengan prevalensi stunting tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Timor Leste. Berdasarkan laporan Bank Pembangunan Asia

---

<sup>1</sup>Dwi Ermayanti Susilo et al., “Jurnalsolma Sosialisasi Dampak Stunting terhadap Pembangunan Ekonomi,” *Jurnal SOLMA* 12, no. 1 (2023): 178–84.

<sup>2</sup> UNICEF, WHO, dan World Bank, “Level and trend in child malnutrition,” World Health Organization, 2023, 4, <https://www.who.int/publications/i/item/9789240073791>. diakses pada 4 Februari 2024

(Asian Development Bank/ADB), tingkat prevalensinya mencapai 31,8% pada tahun 2020. Timor Leste berada di posisi pertama dengan tingkat prevalensi stunting balita mencapai 48,8%. Sementara, Laos berada di peringkat ketiga setelah Indonesia dengan prevalensi 30,2%. Disusul oleh Kamboja dengan 29,9%, Filipina 28,7%, Myanmar 25,2%, dan Vietnam 22,3%. Selanjutnya ada Malaysia dengan prevalensi sebesar 20,9%, Brunei Darussalam dengan tingkat 12,7%, dan Thailand dengan 12,3%. Adapun, Singapura menjadi negara dengan tingkat prevalensi stunting balita terendah di Asia Tenggara sebesar 2,8%.<sup>3</sup>

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, tahun 2018, sekitar 30,8% anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting, berdampak serius pada perkembangan mereka.<sup>4</sup> Data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), Aceh menduduki peringkat ke-5 di Indonesia dengan total 31,2 persen angka stunting nasional, dan ini terkoreksi hanya turun 2 persen dari tahun lalu, dimana Aceh menduduki peringkat 3 nasional terbanyak stunting.<sup>5</sup>

Berdasarkan wilayahnya, terdapat 12 kabupaten/kota di Aceh yang memiliki prevalensi balita stunting di atas rata-rata provinsi, kemudian 11 kabupaten/kota lainnya di bawah angka rata-rata. Kota Subulussalam merupakan wilayah dengan

---

3 Naurah, Nada. (2023) "Prevalensi Stunting Di Asia Tenggara Tinggi, Bagaimana Dengan Kondisi di Indonesia" <https://goodstats.id/article/prevalensi-stunting-di-asia-tenggara-tinggi-bagaimana-dengan-kondisi-di-indonesia-BN9dm> diakses pada 05 Juni 2024.

<sup>4</sup> Ramhan A, Dkk (2023) "Program Edukasi Kesadaran dan Pengetahuan Stunting Masyarakat Desa Meunasah Rayeuk Aceh Utara". Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 1(10), 2423-2433.

<sup>5</sup> Ariesta, Deshinta. (2023). "Adhyaksa Peduli Stunting 2023, Kajati Resmikan Gampong Stunting". <https://bpba.acehprov.go.id/berita/kategori/pemerintahan/adhyaksa-peduli-stunting-2023-kajati-resmikan-gampong-stunting> diakses pada 04 Februari 2024.

prevalensi balita stunting tertinggi di Aceh pada 2022, yakni mencapai 47,9%. Angka ini melonjak 6,1 poin dari 2021 yang sebesar 41,8%. Kabupaten Aceh Utara menempati peringkat kedua di Aceh dengan prevalensi balita stunting sebesar 38,3%. Posisinya disusul oleh Kabupaten Pidie Jaya dengan prevalensi balita stunting 37,8%. Prevalensi balita stunting terendah berada di Kabupaten Aceh Jaya, yakni 19,9%. Lalu Kota Banda Aceh menempati peringkat ke-19 di Provinsi ini dengan angka balita stunting 25,1%.<sup>6</sup>

Program Adhiyaksa Peduli Stunting merupakan bentuk kolaborasi atau Kerjasama antara Kejaksaan Tinggi Aceh, Kejaksaan Negeri Aceh Besar, Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD) Wilayah Aceh, dan Ikatan Adhyaksa Dharmakarini (IAD) Daerah Aceh Besar. Program yang sudah berjalan dari tahun 2022 ini merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka Stunting dan sebagai salah satu kegiatan dalam Program Strategi Nasional sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2001 tentang percepatan penurunan stunting yang holistik, integratif dan berkualitas melalui koordinasi sinergi dan sinkronisasi diantara pemangku kepentingan.

Pada awalnya program ini dilaksanakan di Aceh Utara dan Aceh Timur sebagai *pilot project* dengan menargetkan 200 anak dan 100 ibu hamil. Setelah dilakukan monitoring selama 6 (enam) bulan, program ini berhasil memberikan persentase

---

<sup>6</sup>Cindy Annur Mutia. (2022) “Prevalensi Balita Stunting Provinsi Aceh Berdasarkan Kabupaten/Kota”. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/15/ini-wilayah-aceh-dengan-prevalensi-stunting-tertinggi-pada-2022> diakses pada 04 Februari 2024.

positif sebesar 97,3 % dimana anak mengalami perbaikan gizi dan perubahan berat badan. Program ini melibatkan berbagai pihak termasuk Bank Aceh, Bank Syariah Indonesia (BSI), PT. PLN, PTPN, PT. Pupuk Iskandar Muda, Pertamina, PT. Berantas sebagai donatur awal. Keikutsertaan Organisasi Profesi Ikatan Dokter Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia dan juga Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Kedokteran yang ada di Aceh juga dilibatkan dengan mengerahkan tenaga-tenaga ahli untuk mengawal jalannya program ini.

Program ini berlangsung selama 6 bulan melalui program posyandu. Selama 6 bulan tersebut, akan dipantau perkembangannya melalui pemeriksaan kesehatan, tumbuh kembang anak oleh tenaga dipuskesmas meliputi Antropometri seperti Berat Badan, Tinggi Badan dan kognitifnya. Melalui program ini juga akan dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang merangsang kreativitas anak, seperti lomba mewarnai, cerdas cermat anak serta aktivitas fisik lainnya yang mendukung kesehatan anak.

Kemudian, bagi Ibu Hamil akan diberikan susu ibu hamil dan Vitamin Zat Besi selama 6 bulan. Selain pemberian susu pendukung gizi ibu hamil, program adhyaksa peduli stunting juga akan difasilitasi dengan pemeriksaan *Ante Natal Care* (ANC) setiap bulanya yang dilakukan oleh para Dokter dan bidan desa melalui bantuan puskesmas. Selain itu difasilitasi juga kegiatan senam Ibu Hamil yang dapat membantu kesiapan proses melahirkan bagi ibu hamil, penyuluhan dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman kesehatan ibu hamil dan juga Pentingnya ASI Eksklusif. Keseluruhan kegiatan ini bertujuan menjaga bayi yang dikandung



oleh ibu hamil ini dalam keadaan sehat dan sebagai cara mengurangi prevalensi anak stunting di Aceh.<sup>7</sup>

Di tahun 2023, program ini menysasar Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar sebagai lokasi implementasi program tersebut. Di Banda Aceh, Gampong Peuniti terpilih karena berdasarkan data awal tahun 2023, angka stuntingnya paling tinggi dibanding gampong lainnya di Banda Aceh, angka stunting di Gampong Peuniti menjadi yang tertinggi di Banda Aceh mencapai 45 anak balita stunting. Selain itu gampong Peuniti menjadi lokasi sasaran program Gampong Mawaddah wa Rahmah (Gammawar) sebagai salah satu program monitoring dan pencegahan stunting yang dilaksanakan oleh PKK Aceh.<sup>8</sup> Dimana program Gammawar ini juga mendukung program Adhyaksa Peduli Stunting dengan memberikan bantuan makanan bergizi anak serta layanan medis.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ADHYAKSA PEDULI STUNTING DI GAMPONG PEUNITI KECAMATAN BAITTURAHMAN KOTA BANDA ACEH.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya penulis merumuskan beberapa masalah yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut sebagai berikut:

---

<sup>7</sup><https://kejar-acehbesar.kejaksaan.go.id/berita/s/kejaksaan-tinggi-aceh-dan-kejaksaan-negeri-aceh-besar-gelar-prog-f4923> diakses pada 11 Juni 2024

<sup>8</sup><https://humas.acehprov.go.id/gammawar-jadi-program-pkk-aceh-untuk-tekan-stunting-di-tingkat-gampong/> di akses pada 11 Juni 2024

1. Bagaimana pelaksanaan Program Adhyaksa Peduli Stunting di Gampong Peuniti Kecamatan Baitturahman ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program Adhyaksa Peduli Stunting di Gampong Peuniti Kecamatan Baitturahman ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Adhyaksa Peduli Stunting di gampong Peuniti kecamatan Baitturahman.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan Program Adhyaksa Peduli Stunting di gampong Peuniti kecamatan Baitturahman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis; yakni dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan (sumbangan pemikiran), serta menjadi sumber pengetahuan bagi setiap pembaca mengenai stunting pada anak, dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.
2. Manfaat praktis; yakni dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya stunting pada anak.

### **E. Penjelasan Istilah**

1. Analisis

Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui

keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>9</sup> Sedangkan menurut Septiani analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.<sup>10</sup>

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Analisis. 2016. Dalam KBBI Daring, diakses pada 18 Oktober 2024, dari <https://kbbi.web.id/analisis>

<sup>10</sup> Yuni Septiani, dkk. 2020. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual". Jurnal Teknologi Dan Open Source. VOL. 3 No. 1 hal.133

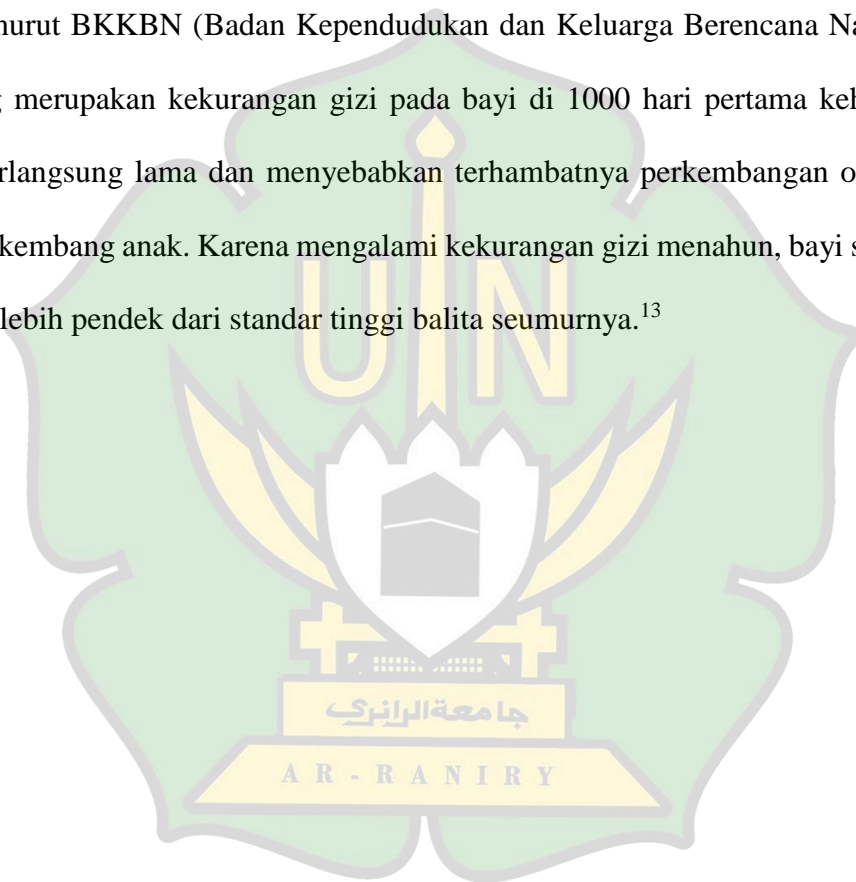
<sup>11</sup> Abdullah Syukur (1987). "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan". Persadi Ujung Pandang hal.40

### 3. Program adhyaksa peduli stunting

Kegiatan ini bertujuan untuk pencegahan dini terjadinya stunting dan menurunkan angka stunting di Aceh khususnya di Banda Aceh serta meningkatkan kepedulian, partisipasi masyarakat tentang kesehatan dan konsep pemberdayaan.<sup>12</sup>

### 4. Stunting

Menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) Stunting merupakan kekurangan gizi pada bayi di 1000 hari pertama kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak. Karena mengalami kekurangan gizi menahun, bayi stunting tumbuh lebih pendek dari standar tinggi balita seumurnya.<sup>13</sup>



---

<sup>12</sup> <https://survey.kejati-aceh.go.id/> diakses pada tanggal 18 Juli 2024

<sup>13</sup> <https://www.bkkbn.go.id/Berita-Indonesia-Cegah-Stunting> diakses pada 04 Februari 2024